



Rekapitulasi Kejadian

Penyakit	Provinsi	Jumlah Laporan	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
Acute Flaccid Paralysis (AFP)	Bali	1	1	1
Campak	Nusa Tenggara Barat	1	1	1
	Sumatera Utara	1	2	2
Chikungunya	Banten	1	4	0
	Jawa Barat	2	17	0
	Jawa Tengah	1	8	0
Dengue	Banten	1	1	1
	DI Yogyakarta	1	2	1
	Jawa Barat	1	1	1
	Kepulauan Riau	1	1	1
	Sumatera Utara	1	1	1
Diare Akut	Papua Selatan	1	1	1
ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Sulawesi Selatan	1	1	1
Keracunan Pangan	Jawa Barat	2	42	0
	Jawa Tengah	2	10	0
	Maluku	1	51	0
	Nusa Tenggara Timur	1	58	0
	Sulawesi Utara	2	74	0
Leptospirosis	DI Yogyakarta	1	1	1
	Jawa Barat	1	1	1
	Jawa Tengah	2	2	2
Pneumonia	DI Yogyakarta	1	1	1
	Sumatera Utara	1	1	1
Rabies	Nusa Tenggara Timur	1	1	1
	Sulawesi Utara	1	1	1
Suspek Campak	Banten	2	2	2
	Jawa Barat	1	1	1
Suspek Japanese Encephalitis	Bali	1	2	1
Suspek Leptospirosis	DI Yogyakarta	1	1	1
	Jawa Tengah	1	1	1
Tetanus	DI Yogyakarta	1	1	1



Pencegahan Bagi Masyarakat



Penyakit	Apa yang bisa dilakukan
Chikungunya, Malaria, dan Dengue	<ul style="list-style-type: none">❖ Lakukan PSN 3M plus: menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas + mencegah gigitan nyamuk.❖ Pantau jentik nyamuk di rumah dan lingkungan.❖ Gunakan lotion atau semprot anti-nyamuk.❖ Edukasi keluarga tentang tanda gejala awal penyakit.
Keracunan Pangan/ Tifoid	<ul style="list-style-type: none">❖ Cuci tangan sebelum makan dan saat mengolah makanan.❖ Masak makanan hingga matang sempurna.❖ Simpan makanan pada suhu yang sesuai dan dalam wadah tertutup.❖ Jangan konsumsi makanan yang sudah basi atau kadaluarsa.❖ Perhatikan kebersihan alat masak dan bahan makanan.
ILI/ISPA/ Pneumonia	<ul style="list-style-type: none">❖ Lakukan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir untuk mencegah penyebaran kuman.❖ Berikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama untuk meningkatkan daya tahan tubuh bayi.❖ Pastikan sirkulasi udara lancar untuk mengurangi risiko infeksi saluran pernapasan.❖ Segera berobat bila ada gejala seperti demam, batuk, dan napas cepat
Rabies	<ul style="list-style-type: none">❖ Vaksinasi hewan peliharaan secara rutin (anjing, kucing, kera).❖ Segera cuci luka gigitan atau cakaran hewan dengan sabun dan air mengalir selama 15 menit.❖ Segera ke puskesmas atau rumah sakit untuk mendapatkan vaksin rabies jika tergigit.❖ Laporkan kasus gigitan hewan ke petugas kesehatan atau dinas terkait
Dugaan Campak	<ul style="list-style-type: none">❖ Lengkapi imunisasi campak atau MR sesuai jadwal, terutama pada anak-anak.❖ Jaga kebersihan diri dengan rajin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.❖ Tutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin, serta gunakan masker jika sedang sakit.❖ Hindari kontak dekat dengan orang yang menunjukkan gejala campak (demam, ruam merah, batuk, pilek, mata merah).❖ Istirahat di rumah jika mengalami gejala untuk mencegah penularan ke orang lain.❖ Ventilasi rumah yang baik agar udara tetap bersih dan sirkulasi lancar.



Pencegahan Bagi Masyarakat



Penyakit	Apa yang bisa dilakukan
Acute Flaccid Paralysis (AFP)	<ul style="list-style-type: none">❖ Imunisasi polio lengkap untuk memberikan perlindungan optimal dan memutus risiko penularan virus polio di lingkungan.❖ Menjaga kebersihan tangan, makanan, serta air minum untuk mencegah masuknya virus yang dapat menyerang saraf dan menyebabkan kelumpuhan mendadak.❖ Menghindari kontak dengan pasien yang sedang mengalami gejala infeksi atau gangguan saluran cerna, terutama pada anak-anak yang lebih rentan.
Diare Akut	<ul style="list-style-type: none">❖ Cuci tangan pakai sabun sebelum makan dan setelah buang air.❖ Konsumsi air yang sudah dimasak atau air bersih yang aman.❖ Simpan makanan dengan higienis dan masak hingga matang.❖ Beri ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi.❖ Buang air besar di jamban sehat (hindari buang air sembarangan)
Suspek Japanese Encephalitis	<ul style="list-style-type: none">❖ Mendapatkan vaksin JE sesuai jadwal sebagai perlindungan utama terhadap virus yang ditularkan melalui gigitan nyamuk.❖ Menggunakan anti-nyamuk, kelambu, atau pakaian tertutup terutama pada malam hari ketika nyamuk penyebab JE paling aktif.❖ Mengurangi dan membersihkan genangan air di sekitar rumah atau area ternak untuk mencegah tempat berkembang biaknya nyamuk pembawa virus.
Tetanus	<ul style="list-style-type: none">❖ Melengkapi imunisasi tetanus (TT/DTaP) termasuk dosis booster untuk memastikan perlindungan jangka panjang terhadap bakteri <i>Clostridium tetani</i>.❖ Merawat luka dengan benar dan segera, memastikan area luka tetap bersih, dan menghindari kontaminasi tanah atau kotoran yang dapat membawa spora tetanus.❖ Menghindari penggunaan atau paparan benda tajam, berkarat, atau kotor saat bekerja tanpa pelindung, dan selalu memakai sarung tangan jika diperlukan.

